

**PENGARUH MAKRO EKONOMI, INFRASTRUKTUR, STABILITAS
POLITIK DAN KONTROL KORUPSI TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI WILAYAH MENA PERIODE 2011-
2021**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:
MUHAMMAD FARYABI YAZDATH
NIM: 22208011026

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-846/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH MAKRO EKONOMI, INFRASTRUKTUR, STABILITAS POLITIK DAN KONTROL KORUPSI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI WILAYAH MENA PERIODE 2011-2021**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **MUHAMMAD FARYABI YAZDATH, S.E**
Nomor Induk Mahasiswa : **22208011026**
Telah diujikan pada : **Jumat, 31 Mei 2024**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6661eb4335c3f



Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66600e66541de



Penguji II

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 666662d70a80f



Yogyakarta, 31 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6661eb432bae5

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Muhammad Faryabi Yazdath

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Muhammad Faryabi Yazdath

NIM : 22208011026

Judul Tesis : "Pengaruh Makro Ekonomi, Infrastruktur, Stabilitas Politik dan Kontrol Korupsi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Wilayah MENA Periode 2011-2021"

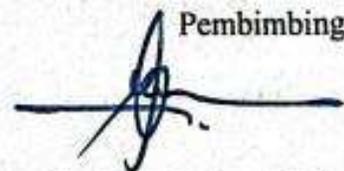
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimonaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta

Pembimbing,



Dr. Afdawaiza, S. Ag., M. Ag

NIP. 197408181999031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Faryabi Yazdath

NIM : 22208011026

Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul "Pengaruh Makro Ekonomi, Infrastruktur, Stabilitas Politik dan Kontrol Korupsi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Wilayah MENA Periode 2011-2021" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

SUNAN KALIJAGA
YOGYA



Yogyakarta

Muhammad Faryabi Yazdath

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di
bahwa ini:

Nama : Muhammad Faryabi Yazdath
NIM : 22208011026
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive
royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh Makro
Ekonomi, Infrastruktur, Stabilitas Politik dan Kontrol Korupsi Terhadap Indeks
Pembangunan Manusia Di Wilayah MENA Periode 2011-2021". Beserta
peringkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif
ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan,
mengolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan
mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal



(Muhammad Faryabi Yazdath)



HALAMAN MOTTO

“Membangun Kapasitas Manusia: Membangun Kemampuan Untuk Berprestasi dan Setiap Langkah Menuju Kemajuan Ekonomi Adalah Langkah Menuju Peningkatan Kualitas Hidup Karena Pada Dasarnya Manusia Adalah Jantung Negara Serta Membangun Manusia Merupakan Kunci Pertumbuhan Ekonomi”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, juga almamater tercinta”



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan Tunggal

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dā	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
سین	Syīn	sy	es dan ye
ش	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ط	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ع	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
عین	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
هـ	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta'addidah</i> 'iddah
---------------	--------------------	-------------------------------

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة علة كرامة الأولياء	Ditulis ditulis ditulis	<i>Ḥikmah</i> 'illah <i>karāmah al-auliyyā'</i>
-------------------------------	-------------------------------	---

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—`— —, — —'—	<i>Faṭḥah</i> <i>Kasrah</i> <i>Ḍammah</i>	ditulis ditulis ditulis	A i u
--------------------	---	-------------------------------	-------------

فعل ذكر يذهب	<i>Faṭḥah</i> <i>Kasrah</i> <i>Ḍammah</i>	ditulis ditulis ditulis	<i>fa'ala</i> <i>ẓukira</i> <i>yaẓhabu</i>
--------------------	---	-------------------------------	--

E. Vokal Panjang

1. <i>faṭḥah</i> + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. <i>faṭḥah</i> + <i>yā' mati</i> تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. <i>Kasrah</i> + <i>yā' mati</i> كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. <i>Ḍammah</i> + <i>wāwu mati</i> فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَ أَنْتُمْ أَ أَنْتُمْ أَ أَنْتُمْ لَنْتَشْكُرْتُمْ	ditulis ditulis ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'iddat</i> <i>la'in syakartum</i>
---	-------------------------------	--

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن القياس	ditulis ditulis	<i>al-Qur'ān</i> <i>al-Qiyās</i>
------------------	--------------------	-------------------------------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	<i>as-Samā</i> <i>asy-Syams</i>
-----------------	--------------------	------------------------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis menurut penulisnya

ذوالفروض أهل السنّة	Ditulis Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i>
------------------------	--------------------	--

KATA PENGANTAR

Maha Besar Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas berkat dan segala nikmat yang berlimpah sehingga penyusunan Tesis ini dapat diselesaikan. Sholawat dan Salam selalu tercurahkan atas baginda Nabi Besar Muhammad SAW Yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Tesis ini berjudul “Pengaruh Makro Ekonomi, Infrastruktur, Stabilitas Politik dan Kontrol Korupsi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Wilayah MENA Periode 2011-2021”. Dalam penyusunan Tesis ini sungguh tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan do’a dari segala pihak, baik dalam dukungan secara langsung atau tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Sekertaris Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.PSI, M.M, selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan menasihati penulis selama masa perkuliahan.
6. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing tesis yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dengan sangat teliti selama penyusunan tesis.

7. Untuk segenap dosen Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dan mengajarkan banyak ilmu pengetahuan dari awal proses perkuliahan hingga sampai akhir perkuliahan.
8. Untuk seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Khususnya Program Studi Megister Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi akademik.
9. Untuk seluruh Staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang selama ini telah membantu menyediakan buku referensi dan layanan pustaka kepada penulis.
10. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Selamat dan Ibuk Sarni beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat sedari awal sampai akhir. Penulis ucapkan beribu terima kasih.
11. Untuk Patner hidup St Marlianti Terimakasih Telah Menemani dalam keadaan susah senang Bersama.
12. Teman-teman satu Angkatan Prodi Magister Ekonomi Syariah tahun 2022 yang telah membantu dalam masa perkuliahan dan penyusunan tesis.
13. Serta untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.

Semoga segala kebaikan, dukungan, doa dan motivasi yang mereka berikan dicatat sebagai amal kebaikan oleh Allah SWT dan diberikan balasan yang sama.

Akhir kata penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, demikian penulis berharap Tesis ini dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan manfaat bagi setiap pembacanya.

Yogyakarta,
Penulis

Muhammad Faryabi Yazdat

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
A. Konsonan Tunggal	vii
B. Konsonan Rangkap karena <i>Syaddah</i> Ditulis Rangkap.....	viii
C. <i>Tā' marbūṭah</i>	viii
D. Vokal <i>Pendek</i> dan Penerapannya	viii
E. Vokal Panjang	viii
F. Vokal Rangkap	ix
G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof.....	ix
H. Kata Sandang Alif + Lam	ix
I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis menurut penulisnya	ix
KATA PENGANTAR	x
Daftar Isi	xii
Abstrak	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II	12
LANDASAN TEORI	12

A. Landasan Teori	12
a) Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	12
b) Investasi Asing Langsung (FDI).....	14
c) Remitansi (REM).....	17
d) Pengangguran (unemployment).....	17
e) Stabilitas Politik (PS).....	18
f) Infrastruktur.....	19
g) Kontrol Korupsi.....	20
B. Kajian Pustaka	22
C. Pengembangan Hipotesis	31
D. Kerangka Pemikiran	35
BAB III	37
METODELOGI PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel	37
1. Variabel Dependen.....	37
2. Variabel independen.....	38
C. Populasi dan Sampel	41
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	42
1. Jenis Data	43
2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknis Analisis	43
1. Uji Spesifikasi Model	44
2. Regresi Data Panel.....	46
3. Uji Signifikasi Koefisien Regresi.....	47
BAB IV	49
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	49
1. Metode Estimasi Data Panel	56
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel	56
3. Uji Persamaan Regresi.....	60
4. Uji Hipotesis.....	62
5. Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	67

1. Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) Terhadap Pembangunan Manusia.....	67
2. Pengaruh Remitansi Terhadap Pembangunan Manusia di Wilayah MENA.....	67
3. Pengaruh Pengangguran Terhadap Pembangunan Manusia di Wilayah MENA.....	68
4. Pengaruh Kontrol Korupsi Terhadap Pembangunan Manusia di wilayah MENA.....	69
5. Pengaruh Stabilitas Politik Terhadap Pembangunan manusia di Wilayah MENA.....	69
6. Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pembangunan Manusia di Wilayah MENA.....	70
BAB V.....	72
PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Implikasi.....	75
C. Keterbatasan.....	75
D. Saran.....	76
Lampiran Lampiran.....	83

Abstrak

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai indikator yang strategis dalam mengukur suatu kinerja pembangunan suatu wilayah ataupun suatu negara. Di wilayah MENA (Middle East North Africa) terdapat stabilitas politik, yang rendah akibatnya terjadi konflik antar negara. Akses infrastruktur menjadi kurang layak digunakan juga menyebabkan masyarakat sulit untuk mengakses infrastruktur dan layanan publik lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh makro ekonomi, infrastruktur, stabilitas ekonomi dan kontrol korupsi terhadap indeks pembangunan manusia. Penelitian ini menggunakan data skunder dengan analisis data panel model *Random effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Investasi asing langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan manusia, remitansi berpengaruh negatif signifikan terhadap IPM, Pengangguran berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel IPM, Kontrol korupsi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (IPM), Stabilitas politik tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM dan Infrastruktur dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap pembangunan manusia.

Kata Kunci: *Makro ekonomi, Stabilitas politik, Infrastruktur, Kontrol Korupsi dan Indeks Pembangunan Manusia*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara Global negara-negara berkembang masih menghadapi sejumlah permasalahan sosial yang berkaitan dengan pembangunan manusia (human development). Kualitas hidup sebagian besar masyarakat di negara-negara berkembang masih jadi permasalahan krusial yang belum mendapatkan jalan keluar. Kawasan MENA, yang merupakan singkatan dari Middle East North Afrika (MENA) atau Timur Tengah dan Afrika Utara, merupakan kawasan beragam yang mencakup negara-negara seperti Algeria, Djibouti, Egypt, Arab Rep, Israel, Jordan, Kuwait, Lebanon, Malta, Morocco, Oman, Qatar, Saudi Arabia, Tunisia. Kawasan ini menghadapi sejumlah tantangan terkait pembangunan manusia, termasuk kemiskinan, pengangguran, dan ketidakstabilan politik.

Meskipun beberapa negara MENA memiliki pendapatan per kapita yang tinggi, namun ketimpangan ekonomi yang tinggi juga menjadi masalah di beberapa negara. Hal ini dapat mempengaruhi akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur yang berkualitas. Beberapa negara MENA mengalami konflik dan ketidakstabilan politik yang berkepanjangan, seperti konflik antara Aljazair dan Maroko konflik ini berkaitan dengan klaim wilayah perbatasan teritorial. Konflik antara Djibouti dan Eritrea, yang telah berlangsung selama beberapa dekade, konflik ini terutama berkaitan dengan klaim perbatasan antara kedua negara. Konflik yang terjadi di Mesir, terjadinya perang saudara di Lebanon dan Israel. Hal ini dapat mempengaruhi akses masyarakat

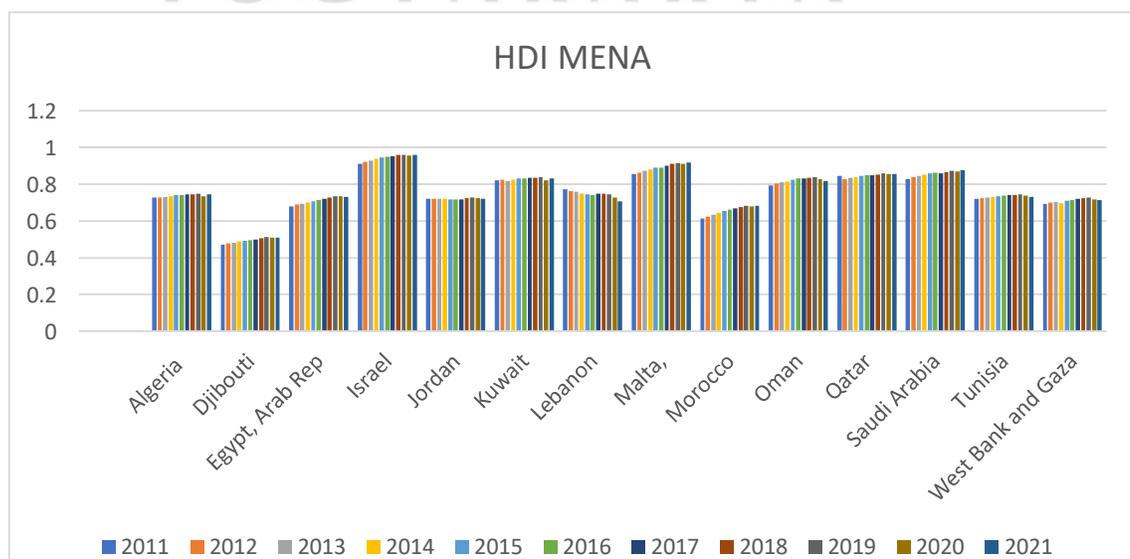
terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur yang berkualitas. Banyak negara MENA mengalami ketidakstabilan politik dalam beberapa tahun terakhir, yang berdampak negatif pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Indeks (HDI). Ketidakstabilan politik dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, kerusuhan sosial, dan kurangnya investasi di sektor-sektor utama seperti pendidikan dan layanan kesehatan. Teori pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia, Teori ini berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat berkontribusi terhadap peningkatan IPM. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dapat menghasilkan lapangan kerja yang lebih baik, pendapatan yang lebih tinggi, dan akses yang lebih baik terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan (Dollar, D., & Kraay, A. (2002).

Wilayah MENA dianggap sebagai studi kasus yang menarik karena stabilitas politik di wilayah ini terbilang cukup rendah terlihat dari peperangan yang terjadi di beberapa negara. Wilayah ini juga mencakup dua blok negara yang berbeda secara ekonomi, sosial, dan finansial. Oleh karena itu, penelitian ini membahas negara-negara Timur Tengah (negara-negara berpendapatan tinggi) dan negara-negara Afrika Utara (negara-negara berpendapatan rendah dan menengah). Kelompok negara pertama mencatat tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, rata-rata lebih dari 5%, sedangkan kelompok kedua mencatat tingkat pertumbuhan ekonomi rendah yang rata-rata tidak melebihi 2%.

Meskipun terjadi konflik pada beberapa negara di MENA yang secara teori berdampak pada rendahnya tingkat Indeks Pembangunan Manusia di wilayah MENA. Akan tetapi, terkait Indeks Pembangunan Manusia, negara-negara MENA

rata-rata memiliki indeks yang tinggi bahkan hanya sedikit negara di wilayah MENA yang memiliki Indeks Pembangunan Manusia yang rendah. Berdasarkan *United Nation development Programme* (UNDP) yang dibentuk oleh PBB, skala Indeks Pembangunan Manusia di ukur dengan nilai 0,800 – 1,000 terbilang (sangat tinggi), nilai 0,700 – 0,799 terbilang (tinggi), nilai 0,550 – 0,699 terbilang (sedang) dan nilai HDI 0,350 – 0,549 terbilang (rendah).

Indeks Pembangunan Manusia di wilayah MENA lebih dari 0,7, tepatnya 0,784 untuk negara-negara Timur Tengah dan 0,71 untuk negara-negara Afrika Utara (Hamdi & Hakimi, 2021). Karena semua alasan inilah peneliti memilih kawasan MENA untuk mengeksplorasi bagaimana keterbukaan perdagangan, stabilitas politik, investasi asing langsung, dapat menjelaskan perbedaan dalam pembangunan manusia di kawasan ini. Penelitian ini menguji pengaruh Makro Ekonomi, Infrastruktur, stabilitas politik dan Kontrol Korupsi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Wilayah MENA. Wilayah yang termasuk dalam penelitian ini antara lain: Algeria, Djibouti, Egypt, Arab Rep, Israel, Jordan, Kuwait, Lebanon, Malta, Morocco, Oman, Qatar, Saudi Arabia, Tunisia, West Bank and Gaza, dari tahun 2011-2021. Adapun tingkat Indeks Pembangunan Manusia di wilayah MENA sebagai berikut:



Sumber: World Bank

Berdasarkan grafik di atas, terdapat pertumbuhan manusia yang bervariasi antar beberapa negara. Berdasarkan *United Nation development Programme* (UNDP) yang dibentuk oleh PBB, skala Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diukur dengan nilai 0,800 – 1,000 terbilang (sangat tinggi), nilai 0,700 – 0,799 terbilang (tinggi), nilai 0,550 – 0,699 terbilang (sedang) dan nilai Indeks Pembangunan Manusia 0,350 – 0,549 terbilang (rendah). Dalam tabel di atas, negara Israel dan Malta dengan tingkat Indeks Pembangunan Manusia yang sangat tinggi dengan nilai pertumbuhan manusia lebih dari 0,8 yang menjelaskan pertumbuhan manusia di kedua negara tersebut terbilang cukup tinggi. Walaupun terjadi beberapa konflik di wilayah MENA namun Indeks Pembangunan manusia terbilang sangat tinggi berdasarkan skala nilai IPM. Hanya terdapat berbeda negara saja seperti Djibouti dengan IPM yang rendah di bawah 0,4 dengan negara Maroko hal ini menjadi salah satu alasan peneliti mengambil wilayah di MENA. Dilihat dari stabilitas politik di wilayah MENA, Terjadinya peperangan di beberapa negara namun tingkat IPM terbilang tinggi juga menjadi salah satu latar belakang peneliti mengambil wilayah MENA sebagai sampel penelitian. Selain stabilitas politik peneliti juga ingin menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan manusia di wilayah MENA, yang di mana berdasarkan teori atau realitas sosial tingkat IPM dominan akan rendah namun sebaliknya dominan negara-negara di wilayah MENA mengalami tingkat HDI yang tinggi.

Salah satu indikator pembangunan manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), di mana IPM mencakup tiga variabel kesejahteraan dalam suatu indeks komposit tunggal (Dedi, 2023). Pembangunan manusia atau peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam strategi pembangunan nasional. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan suatu konsep baru (Hasbi & Wibowo, 2022). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengurutkan negara ke dalam empat tingkat pembangunan manusia berdasarkan statistik gabungan faktor harapan hidup, pendidikan, dan pendapatan per kapita (Timoer & A., 2019). *United Nation Development Programme* (UNDP) mengembangkan dengan menggarisbawahi bahwa, dibandingkan hanya mengandalkan pertumbuhan ekonomi untuk mengukur pembangunan suatu negara pertimbangan harus diberikan juga kepada orang-orang dan potensi mereka (De Haas, H., & Rodríguez, 2010). Selain itu, Indeks Pembangunan Manusia adalah instrumen yang berguna untuk menilai dan melacak perubahan pembangunan manusia sepanjang waktu dan antar negara (Torchio, M. F., Lucia, U., & Grisolia, 2020).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai indikator yang strategis dalam mengukur suatu kinerja pembangunan suatu wilayah ataupun suatu negara. Dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa indeks pembangunan (IPM) memiliki pengaruh pada tingkat kemiskinan suatu wilayah/negara (Safuridar, & Putri, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa untuk melihat tingkat kemiskinan suatu wilayah dapat digunakan IPM sebagai tolak ukurnya. Winasis, juga menunjukkan dalam hasil penelitiannya Indeks Pembangunan Manusia memiliki pengaruh yang negatif terhadap tingkat kemiskinan (Winasis, S., & Riyanto, 2020). Cholili,

Suliswanto, Wiguna, juga menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia terhadap kemiskinan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia dapat menjadi indikator pembangunan suatu wilayah yang diukur dari tingkat kemiskinan wilayah atau negara tersebut (Cholili, 2014), (Suliswanto., 2010), (Wiguna, V. I., & Sakti, 2013).

Kebanyakan studi ekonomi mengenai dampak kerusakan sosial dan politik menemukan bahwa terdapat hubungan terbalik antara ketidakstabilan politik dan pertumbuhan PDB dan investasi (AlShammari et al., 2023). Investasi Asing Langsung atau *Foreign Direct Investmen* (FDI) adalah aliran modal dari investor dengan tujuan untuk membangun dan mengakuisisi aset, seperti perusahaan atau infrastruktur. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan untuk dapat mengklasifikasikan apakah sebuah negara ialah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijakan ekonomi terhadap kualitas hidup (Atmajaya, Marsudi, 2019). Investasi Asing langsung dapat memiliki dampak positif pada perekonomian suatu negara dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, memahami antara hubungan Investasi Asing langsung dan IPM adalah penting untuk menilai dampak investasi asing pada kesejahteraan manusia.

Penanaman modal asing langsung dapat membuka peluang kerja bagi pencari kerja dalam negeri di negara-negara berkembang, dan investasi manufaktur dan infrastruktur memberikan akses bagi perusahaan untuk mendorong ekspor yang berdampak pada peningkatan tingkat pendapatan (Yusroni, 2021). Adanya penanaman modal asing langsung di negara berkembang dan maju memberikan

dampak yang signifikan terhadap kemajuan suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Investasi Asing Langsung dalam peningkatan dan pengembangan kekuatan ekonomi global terbesar adalah infrastruktur. Karena infrastruktur mempunyai pengaruh yang sangat positif terhadap investasi asing langsung (Astuty, F., & Siregar, 2018). Begitu juga dengan remitansi yang secara tidak langsung mempengaruhi IPM.

Remitansi merupakan uang yang dikirim oleh pekerja migran kepada keluarga mereka di negara asal. Remitansi merupakan sumber pendapatan penting bagi banyak keluarga di negara-negara berkembang. Dalam konteks IPM, remitansi dapat mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia dengan meningkatkan pendapatan per-kapita dan memberikan akses kepada lebih banyak sumber daya. Pengiriman uang telah menjadi salah satu sumber pendanaan eksternal bagi negara-negara berkembang dan maju. Rendahnya remitansi yang masuk selain disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh para pendatang seperti pekerja. Selain itu juga, dipengaruhi oleh rendahnya upah dan biaya remitansi di lembaga keuangan yang cukup mahal. Remitansi mempunyai pengaruh positif terhadap pembangunan manusia dan negatif terhadap pengentasan kemiskinan (Siregar, 2020).

Menurut penelitian terdahulu oleh (Haryati, 2018) Remitansi sebagai penyumbang devisa yang signifikan yang dikirim ke negara asalnya, berpengaruh konstruktif terhadap efektivitas pembangunan negara, sekurang-kurangnya terhadap berputarnya roda perekonomian. Sementara juga berkembang wacana bahwa apabila remitansi dimanfaatkan untuk menciptakan usaha ekonomi produktif

(investasi), tidak untuk belanja konsumtif, maka remitansi berpeluang dapat mendongkrak berkembangnya perekonomian, yang sudah barang tentu pada saatnya berpeluang dapat meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan kualitas hidup pada umumnya.

Tingkat pengangguran (Unemployment Rate) mencerminkan proporsi orang yang mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil menemukannya. Dalam ekonomi tingkat pengangguran yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan mengurangi IPM disebabkan karena kurangnya akses terhadap pekerjaan yang produktif. Dari uraian di atas, maka penelitian ini perlu untuk dilakukan. Pengangguran merupakan permasalahan sosial yang buruk dan selama ini belum terselesaikan dengan baik dan akan berdampak buruk masyarakat Dan mengembangkan negara (Muhammad, 2020). Proses pembangunan manusia memerlukan pendapatan yang tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Indikator pertumbuhan ekonomi dilihat dari kemampuannya dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran (Susanto, et, al, 2018). Apabila pengangguran di suatu negara mengalami situasi dan kedudukan yang buruk, maka kekacauan sosial dan politik akan terus terjadi dan akan berdampak sangat buruk terhadap kebahagiaan dan kesejahteraan warga negara serta terhadap pembangunan ekonomi dan sumber daya manusia dalam jangka menengah dan panjang. Masalah pengangguran merupakan permasalahan yang negatif dan buruk karena dampaknya langsung terasa terhadap perekonomian negara (Rusman, 2021).

Stabilitas politik suatu negara juga akan merespons baik terhadap faktor pendukung pembangunan manusia. Hal ini diungkapkan oleh (Baklouti, N., &

Boujelbene, 2020), (Yakubu, Loganathan, N., & Mursitama, 2020) dan (Kadir et al., 2022), bahwa stabilitas politik dapat merangsang variabel makro, seperti pengaruh asing. Untuk itu penelitian ini hadir untuk mengetahui pengaruh stabilitas politik dan variabel makro terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada negara-negara Islam di dunia.

Penelitian (AlShammari et al., 2023) menjelaskan akibat dari ketidakstabilan politik selama periode musim semi Arab di beberapa negara MENA, gangguan parah terhadap aktivitas ekonomi disertai dengan penurunan Investasi Asing Langsung yang signifikan. Pada akhir periode (2011-2014), intensitas kerusuhan sosial menyebabkan gangguan politik yang parah di sebagian besar kawasan MENA. Dalam studi ini, dampak kerusuhan politik terhadap Investasi Asing Langsung diteliti di lima negara yaitu Aljazair, Bahrain, Tunisia, Mesir, dan Suriah. Semua negara ini mengalami kerusuhan yang signifikan dan dalam beberapa kasus menimbulkan bencana besar selama Arab Spring.

Pertumbuhan ekonomi rendah mempengaruhi pendapatan per kapita yang merupakan salah satu komponen IPM. Kontrol korupsi yang buruk dapat menghambat investasi dalam pengembangan manusia, seperti pelatihan tenaga kerja, peningkatan fasilitas pendidikan, dan pengembangan program kesehatan. Ini dapat memperlambat perbaikan dalam indikator IPM. Korupsi dalam pelayanan publik dapat mengurangi efektivitas layanan dan mempengaruhi kemampuan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti pelayanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur.

Penelitian tentang pengaruh makroekonomi (FDI, remitansi, dan tingkat

pengangguran), kontrol korupsi, stabilitas politik, infrastruktur terhadap IPM menarik karena membantu memahami faktor-faktor apa saja yang berkontribusi terhadap pembangunan manusia dalam konteks Global. Penelitian ini mengambil 3 instrumen makro ekonomi yakni Investasi Asing Langsung, Remitansi, dan Pengangguran karena ketiganya memiliki dampak yang signifikan pada perekonomian suatu negara, pertumbuhan ekonomi, pembangunan manusia, secara keseluruhan dan sering digunakan sebagai indikator kesehatan ekonomi secara makro. juga dapat memberikan wawasan kepada pembuat kebijakan tentang bagaimana meningkatkan IPM melalui langkah-langkah yang mendukung pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Beberapa penelitian telah membahas tentang determinan IPM, membahas tentang faktor yang mempengaruhi namun hanya sedikit bahkan tidak ada yang membahas tentang faktor kebijakan seperti kontrol korupsi dan infrastruktur. Untuk itu penelitian ini akan mengangkat tentang **“Pengaruh Makro Ekonomi, Infrastruktur, Stabilitas Politik dan Kontrol Korupsi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Wilayah MENA Periode 2011-2021”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Investasi Asing Langsung berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia?
2. Apakah Remitansi berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia?
3. Apakah Pengangguran berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia?
4. Apakah Infrastruktur berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia?

5. Apakah Stabilitas politik berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia?
6. Apakah kontrol korupsi berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh investasi asing langsung, terhadap Indeks Pembangunan Manusia
2. Untuk menganalisis pengaruh Remitansi terhadap Indeks Pembangunan Manusia
3. Untuk menganalisis pengaruh Pengangguran terhadap Indeks Pembangunan Manusia
4. Untuk menganalisis terhadap Infrastruktur terhadap Indeks Pembangunan Manusia
5. Untuk menganalisis pengaruh Stabilitas Politik terhadap Indeks Pembangunan Manusia
6. Untuk menganalisis pengaruh Kontrol Korupsi terhadap Indeks Pembangunan Manusia

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis: hasil penelitian ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi bagi para akademisi dan menambah referensi terkait faktor yang mempengaruhi IPM di negara MENA
2. Manfaat kebijakan: hasil ini dapat menyajikan gambaran dan informasi kepada peneliti yang ingin meneliti determinan IPM dengan data statistik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh makroekonomi yang menjadi indikatornya adalah investasi asing langsung, remitansi, pengangguran kemudian pembuatan kebijakan yang menjadi indikatornya adalah stabilitas politik, kontrol korupsi dan infrastruktur terhadap pembangunan manusia di negara-negara yang terletak di kawasan *Middle East North Africa* (MENA) pada tahun 2011-2021. Pada bagian akhir ini disampaikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian ini. Sekaligus menjawab dari rumusan masalah yang sebelumnya diajukan. Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Investasi asing langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan manusia maka H_a ditolak dan H_o diterima. Secara konseptual investasi asing langsung bisa memberi peluang untuk perusahaan dengan modal yang meningkat akan memberi peluang membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekspor. Dengan begitu, akan meningkatkan pendapatan dalam suatu negara dan meningkatkan belanja dalam Masyarakat. Oleh karena itu kesejahteraan akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Kadir et. al., (2022) yang menjelaskan pengaruh investasi asing langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM di

negara OKI. Hal ini memungkinkan investasi asing langsung, tidak secara langsung melalui pemerintah sehingga tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan per kapita.

2. Remitansi berpengaruh negatif signifikan terhadap IPM di wilayah MENA, maka berdasarkan uji hipotesis H_a ditolak dan H_o diterima. Semakin tinggi tingkat remitansi di wilayah MENA maka akan semakin rendah tingkat IPM di wilayah MENA. Hal ini diindikasikan bahwa uang yang dikirim langsung melalui pemerintah oleh pekerja luar negeri memberi dampak pada tingkat kesejahteraan Masyarakat. Semakin banyak yang bekerja di luar negeri maka akan semakin mengurangi kesejahteraan Masyarakat dalam artian lapangan pekerjaan semakin sulit didapat menjadi salah satu alasan Masyarakat untuk mencari kerja di luar negeri. Remitansi mempunyai pengaruh positif terhadap pembangunan manusia sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Siregar, 2020).
3. Pengangguran berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel IPM di wilayah MENA. Menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pengangguran maka akan semakin rendah kesejahteraan dalam suatu negara atau IPM akan semakin menurun. Pengangguran dari dulu memang sudah menjadi permasalahan ekonomi dalam suatu negara. hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pengangguran dalam suatu negara maka akan semakin rendah tingkat kesejahteraan dalam negara tersebut dan begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat

pengangguran dalam suatu negara maka akan semakin tinggi tingkat kesejahteraan dalam suatu negara. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Syahrudin (2022) yang menjelaskan pengaruh pengangguran negatif signifikan terhadap I-HDI di negara OKI.

4. Kontrol korupsi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (IPM). Hal ini mengartikan bahwa kebijakan dari pemerintah dalam bentuk pengendalian korupsi tidak berpengaruh signifikan dengan dasar bahwa korupsi di beberapa wilayah MENA sangat beragam menunjukkan bahwa korupsi di daerah MENA tidak terlalu tinggi sehingga tidak menyebabkan atau mempengaruhi tingkat IPM di wilayah MENA. Hal ini, tidak sejalan dengan penelitian Dedi, (2023) yang menjelaskan indeks persepsi korupsi berpengaruh signifikan terhadap pembangunan manusia di negara OKI.
5. Stabilitas politik tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM di wilayah MENA. stabilitas politik masih belum mampu berpengaruh secara signifikan hal ini disebabkan oleh tingkat politik dalam wilayah MENA berbeda-beda atau bervariasi. Ada yang sangat tinggi dan ada juga yang sangat rendah sehingga dalam keseluruhan tidak bisa memberi dampak atau pengaruh yang signifikan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Syahrudin, (2022) dalam penelitiannya stabilitas politik berpengaruh signifikan terhadap HDI di OKI.

6. Infrastruktur dalam penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan manusia di negara-negara yang terletak di wilayah MENA. Hal ini, membuktikan bahwa infrastruktur transportasi yang baik, seperti jalan raya, Pelabuhan, bandara, dapat meningkatkan konektivitas wilayah MENA dengan pasar regional dan internasional. Hal tersebut dapat membuka peluang ekonomi baru dan mempercepat pertukaran budaya juga pengetahuan.

B. Implikasi

Setelah melakukan pengujian data dan disertai dengan argumen pendukung atas penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki implikasi baik secara keilmuan maupun secara praktisi. Dalam bidang keilmuan, penelitian ini memberikan gambaran mengenai pembangunan manusia di wilayah MENA dengan indikator yang mempengaruhi di antaranya: investasi asing langsung, remitansi, pengangguran, kontrol korupsi, stabilitas politik dan infrastruktur. Penemuan dengan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya akan memberikan tambahan keilmuan melalui model dan pendekatan yang berbeda.

Kemudian pada pengalokasian praktisi, penelitian ini dapat memberikan gambaran dengan jelas sejauh mana keterlibatan makroekonomi, infrastruktur pembuatan kebijakan dan kontrol korupsi dalam pengaruhnya terhadap pembangunan manusia di wilayah MENA.

C. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian Tesis ini memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperbaiki penelitian ini, sehingga menjadi *riset* yang lebih baik lagi. Di antara keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketersediaan data pada Sebagian negara tidak lengkap dari 21 negara di wilayah MENA peneliti hanya mengambil 16 negara yang dapat dijadikan objek penelitian dengan periode 11 tahun dari 2011-2021.
2. Masih kurangnya variabel bebas dari sekian banyak variabel bebas yang mempengaruhi pembangunan manusia peneliti hanya mengambil 6 variabel bebas yang mempengaruhi pembangunan di wilayah MENA
3. Metode dan pendekatan dalam penelitian ini sangat bisa dikembangkan di mana penelitian ini hanya menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda saja tanpa moderasi atau variabel pendukung yang lain.
4. Pengolahan data menggunakan metode GLS tidak hanya di *Eviews* saja tetapi masih banyak software yang bisa mendukung penelitian menggunakan metode GLS.

D. Saran

Beberapa saran yang dapat menjadi acuan perbaikan untuk penelitian selanjutnya, di antaranya yaitu:

1. Periode penggunaan data pada penelitian ini bisa disesuaikan dengan jumlah data yang tersedia, sehingga bisa menambah jumlah negara di wilayah MENA untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.
2. Perlunya penambahan variabel bebas yang mempengaruhi pembangunan manusia di wilayah MENA seperti inflasi, populasi, dan masih banyak lainnya. Dengan penambahan variabel tersebut, maka penelitian ini bisa menjadi lebih luas dan menarik.
3. Penggunaan *software* pengolah data lain, seperti stata dan lainnya sehingga hasil secara simultan dapat dilihat dengan sangat jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, G. ... Sawalha, M. (2023). The impact of political instability on inflation volatility: The case of the Middle East and North Africa region. *Cogent Economics and Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2213016>
- AlShammari, N. ... Behbehani, M. S. (2023). Political unrest, the Arab Spring, and FDI flows: A quantitative investigation. *Cogent Economics and Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2228092>
- Anindita, F. B., Marbun, J., Supriyadi, A. . (2019). *Pengaruh Produk Domestik bruto, Nilai Ekspor, dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia Pada Tahun 2010- 2019*. 8 (1), 1455–1462.
- Astuty, F., & Siregar, I. N. P. (2018). Analisis Produk Domestik Bruto, Infrastruktur, Nilai Tukar Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 1(5), 91.
- Atmajaya, Marsudi, E. W. (2019). *Analisis Foreign Direct Investment (FDI) dan ZIS Terhadap Human Development Index (HDI) di Indonesia Tahun 2012-2019 dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam*. 7(1), 49–81.
- Baklouti, N., & Boujelbene, Y. (2020). An econometric study of the role of the political stability on the relationship between democracy and economic growth. *Panoeconomicus*, 67(02), 187–206.
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometrics Analys of Data Panel* (Thrid Edit).
- Basit, & Haryono, . (2021). Analisis Pengaruh Stabilitas Politik Dan Faktor Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 220–237. <https://doi.org/Jurnal Aplikasi Akuntansi>
- Bogetić, Ž., & Naeher, D. (2024). Corruption and government revenue: Evidence of a non-linear relationship driven by crises. *Journal of Applied Economics*, 27(1). <https://doi.org/10.1080/15140326.2023.2295733>
- Chaudhary, G. (2020). infact of covid-19 pandemic on foriegn direct invesment in nepal from south asian persepective. *Journal of Developing Economic*, 5, 137–146.
- Cholili, F. M. (2014). Analisa Pengaruh Pengangguran, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Jumlah Penduduk Miskin (Studi Kasus 33 Provinsi di Indonesia). *Jurnal Ekonomi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(5), 557–577.

- De Haas, H., & Rodríguez, F. (2010). Mobility and human development: introduction. *Journal of Human Development and Capabilities*. *Journal of Human Development and Capabilities*, 2(11), 177–184.
- Dedi, M. (2023). *Islamic Economics and Business Journal* Analisis Determinan Islamic Human Development Indeks (I-HDI) In Member Countries Of The Organization Of Islamic Cooperation. *Islamic Economics*. 5(1), 14–31.
- Hamdi, H., & Hakimi, A. (2021). Trade Openness , Foreign Direct Investment , and Human Development : A Panel Cointegration Analysis for MENA Countries. *The International Trade Journal*, 00(00), 1–20. <https://doi.org/10.1080/08853908.2021.1905115>
- Haryati, E. (2018). Remitansi Tenaga Kerja Indonesia: Dampaknya Terhadap Inflasi dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 13(3), 388–405. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2009.v13.i3.390>
- Hasbi, H., & Wibowo, M. G. (2022). Determinants of Islamic Human Development Index in OIC Countries With Good Governance as Moderating Variables. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 10(1), 173. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v10i1.14641>
- Hornset, N., & de Soysa, I. (2022). Does Empowering Women in Politics Boost Human Development? An Empirical Analysis, 1960–2018. *Journal of Human Development and Capabilities*, 23(2), 291–318. <https://doi.org/10.1080/19452829.2021.1953450>
- Iritié, B. G. J. J., & Tiémélé, J. B. (2023). Foreign direct investment and economic growth in Côte d'Ivoire : An application of the bounds testing approach to cointegration. *Cogent Economics and Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2223940>
- Kadir, S. ... Nur, A. (2022). Political Stability, Macro Economics, and Islamic Human Development Index (I-HDI) in OIC Countries. *Jurnal Syarikah*, 8(2), 245–253. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34009.70247>
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi (4th ed.)* Surabaya: Erlangga. Erlangga.
- Mahadiansar, et al. (2021). Realitas Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2019. *Matra Pembaruan*, 1(5), 65–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.21787/mp.5.1.202>
- Mahendra, W. (2021). Determinan Foreign Direct Investment (FDI) di Negara-negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Periode 2010-2019. *Panangkaran*:

- Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 4(1), 99–118.
<https://doi.org/10.14421/panangkaran.2020.0401-06>
- Mohanasundaram, T., & Karthikeyan, P. (2015). Foreign direct investment and economic growth: Empirical evidence from India. *Afro-Asian Journal of Finance and Accounting*, 5(4). <https://doi.org/10.1504/AAJFA.2015.073487>
- Muhammad, & Cipta. (2020). Dampak Pengangguran Terhadap Tindakan Kriminal Ditinjau Dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 1(3), 51–64.
- Poiraud, C. (2019). Equality, recognition and social justice: A Hegelian perspective announcing amartya sen. *OEconomia*, 9(1).
<https://doi.org/10.4000/oeconomia.5178>
- Rusman. (2021). Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengangguran Di Indoneia. *Proceeding Seminar Nasional Journal*, 687–683.
- Safuridar, & Putri, N. I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia , Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Aceh Bagian Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(3), 34–41.
- Salvatore, D. (1997). *ekonomi internasional* (5th ed.). Erlangga.
- Sattar, A. ... Elahi, A. R. (2022). Impact of foreign direct investment on socio-economic development in belt and road countries. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2143772>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research methods: A skill building approach. John Wiley & Sons. *Leadership & Organization Development Journal*, 548.
- Setiawan, Darmawan, & Kurnianingsih. . (2021). Realitas Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2019. *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 5(1), 65–75.
- Simatupang, A., & Jakaria, J. (2021). Pemodelan Determinasi Indeks Pembangunan Manusia Dengan Metode Mwd (Mackinnon, White and Davidson) Test. *Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 142–154.
<https://doi.org/10.35590/jeb.v8i2.3371>
- Siregar, M. S. (2020). Influence of Remittance Appcetance On Proverty Alleviation In Indonesia. *Journal of Economics and Development Studies*, 1(3), 48–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/ecoplan.v3i>
- Suliswanto., M. S. W. (2010). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap angka Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 3.

- Susanto, et, al. (2018). Pengaruh inflasi dan pendidikan terhadap pengangguran dan kemiskinan. *Inovasi*, 1(13), 19.
- Sutradhar, S. R. (2020). The impact of remittances on economic growth in Bangladesh, India, Pakistan and Sri Lanka. *International Journal of Economic Policy Studies*, 14(1), 275–295. <https://doi.org/10.1007/s42495-020-00034-1>
- Syahrudin, K. ... Nur, A. (2022). Political Stability, Macro Economics, and Islamic Human Development Index (I-HDI) in OIC Countries. *Jurnal Syarikah*, 8(2), 245–253. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34009.70247>
- Timoer, F., & A., Trenggana. (2019). *This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial*. 3(3), 31–34.
- Torchio, M. F., Lucia, U., & Grisolia, G. (2020). Economic and human features for energy and environmental indicators: A tool to assess countries' progress towards sustainability. *Sustainability*, 22(12), 9716.
- Wairooy, F. A., & Slamet Haryono. (2023). Pengaruh Foreign Direct Investment, Inflasi, dan Pengangguran terhadap Ketimpangan Pendapatan dengan Corruption Perception Index sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 2(1 Juni), 37–50. <https://doi.org/10.14421/jmes.2023.021-03>
- Wau, T. ... Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>
- Wibowo, M. G. ... Qizam, I. (2021). The Role of Institution and Macroeconomic Policy Mix on Economic Growth in Muslim Country. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 5(1), 59–88. <https://doi.org/10.18196/ijief.v5i1.11646>
- Wiguna, V. I., & Sakti, R. K. (2013). Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2010. *UNIVERSITAS BRAWIJAYA*.
- Winasis, S., & Riyanto, S. (2020). Transformasi Digital di Industri Perbankan Indonesia: Impak pada Stress Kerja Karyawan. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 55–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.1905/iqtishadia.v7i1.3162>
- Yakubu, Loganathan, N., & Mursitama, T. (2020). and Economic Determinants of Real Economic. *Energies*.

Yusroni, N. (2021). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (Eropa, Amerika Serikat dan Tiongkok) terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja di Indonesia. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(16), 76–83.

